

**ANALISIS ASPEK RISIKO PRODUK GADAI EMAS
PADA PT PEGADAIAN SYARIAH CABANG MEDAN
PETISAH**

Devita¹

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
dvita0907@gmail.com¹

Zainarti²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
zainartimm60@gmail.com²

Abstract

This study aims to analyze the risk aspects associated with gold pawn products at PT Pegadaian Syariah Medan Petisah Branch. These risks include counterfeit gold, collateral damage, fluctuating gold prices, and operational risks in appraisal and storage processes. The research method employs a qualitative approach using data collection techniques such as in-depth interviews, observation, and document studies. The findings reveal that PT Pegadaian Syariah has implemented risk management practices, including modern tools for verifying gold quality, training for appraisers, and multi-layered storage systems to ensure collateral security. However, the fluctuating gold price risk remains a major challenge as it can impact the company's profit margins and customers' ability to redeem their collateral. This study suggests strengthening hedging policies and product diversification to mitigate the effects of gold price fluctuations.

Keywords: risk, gold pawn, pPegadaian syariah, risk management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek risiko yang terkait dengan produk gadai emas pada PT Pegadaian Syariah Cabang Medan Petisah. Risiko-risiko tersebut meliputi risiko emas palsu, risiko kerusakan barang jaminan, risiko nilai emas yang fluktuatif, serta risiko operasional dalam proses penaksiran dan penyimpanan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Pegadaian Syariah telah mengimplementasikan manajemen risiko yang mencakup verifikasi kualitas emas dengan alat modern, pelatihan bagi petugas penaksir, serta sistem penyimpanan berlapis untuk menjaga keamanan barang jaminan. Namun, risiko nilai emas yang fluktuatif tetap menjadi tantangan utama karena dapat memengaruhi margin keuntungan perusahaan dan kemampuan nasabah untuk menebus barang jaminan. Penelitian ini menyarankan penguatan kebijakan lindung nilai dan diversifikasi produk untuk mengurangi dampak risiko fluktuasi harga emas.

Kata Kunci: risiko, gadai emas, pegadaian syariah, manajemen risiko



PENDAHULUAN

Industri keuangan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Salah satu sektor penting dalam industri ini adalah pembiayaan berbasis gadai, khususnya produk gadai emas yang dikelola oleh lembaga keuangan syariah seperti PT Pegadaian Syariah. Produk gadai emas menjadi solusi bagi masyarakat yang membutuhkan dana cepat tanpa harus menjual aset berharga mereka (Lokobal et al. 2014). PT Pegadaian Syariah Cabang Medan Petisah merupakan salah satu cabang yang aktif menawarkan produk gadai emas sebagai bagian dari upaya memenuhi kebutuhan finansial masyarakat.

Meskipun produk gadai emas memberikan manfaat besar, aktivitas ini tidak terlepas dari berbagai risiko yang memengaruhi operasional dan keberlanjutan usaha. Risiko-risiko tersebut meliputi risiko operasional, risiko pasar, risiko hukum, dan risiko reputasi (Wahyuni, Sumarmi, and Saidi 2018). Risiko operasional dapat muncul dari kesalahan dalam proses penaksiran atau penyimpanan emas. Risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga emas yang dapat memengaruhi nilai jaminan, sedangkan risiko hukum dapat timbul akibat sengketa hak milik atau keabsahan emas yang digadaikan. Risiko reputasi juga menjadi perhatian utama karena kesalahan kecil dapat merusak kepercayaan nasabah terhadap perusahaan (Alifiana and Susanti 2018).

Sebagai lembaga yang bergerak dalam pembiayaan berbasis syariah, PT Pegadaian Syariah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa semua risiko tersebut dikelola dengan baik sesuai prinsip syariah. Hal ini mencakup transparansi dalam proses transaksi, keadilan dalam penilaian, serta penyediaan solusi yang berkelanjutan bagi nasabah (Munawwaroh 2017). Dengan implementasi manajemen risiko yang efektif, PT Pegadaian Syariah berupaya menjaga stabilitas usaha dan memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam menghadapi dinamika pasar emas global yang fluktuatif. Selain itu, perkembangan teknologi juga memunculkan risiko baru, seperti potensi pemalsuan emas yang semakin canggih. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan mengkaji aspek-aspek risiko yang melekat pada produk gadai emas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam aspek-aspek risiko yang dihadapi PT Pegadaian Syariah Cabang Medan Petisah dalam operasional produk gadai emas. Kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengelola Pegadaian Syariah dan pihak terkait lainnya dalam mengembangkan strategi mitigasi risiko yang lebih efektif. Dengan demikian, produk gadai emas dapat terus menjadi solusi keuangan yang andal bagi masyarakat, tanpa mengesampingkan prinsip syariah yang menjadi landasan utamanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis aspek risiko pada produk gadai emas di PT Pegadaian Syariah Cabang Medan Petisah. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak manajemen, pegawai penaksir, dan nasabah yang memiliki pengalaman menggunakan produk gadai emas. Selain itu, dilakukan observasi langsung terhadap proses operasional, termasuk penaksiran emas, penyimpanan, dan pelayanan kepada nasabah.

Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi perusahaan, seperti laporan keuangan, panduan operasional, serta kebijakan manajemen risiko yang diterapkan oleh PT Pegadaian Syariah.

Penelusuran literatur terkait teori risiko dalam pembiayaan syariah juga dilakukan untuk memberikan kerangka konseptual yang relevan.

Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen.

Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai mekanisme manajemen risiko dan tantangan yang dihadapi oleh PT Pegadaian Syariah dalam menjalankan produk gadai emas. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Pegadaian Syariah Cabang Medan Petisah

Produk gadai emas di PT Pegadaian Syariah Cabang Medan Petisah adalah salah satu layanan unggulan yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan masyarakat. Produk ini memungkinkan nasabah mendapatkan pinjaman tunai dengan menjadikan emas sebagai jaminan. Proses gadai dilakukan berdasarkan prinsip syariah, dengan akad rahn yang memastikan transparansi dan keadilan dalam transaksi (Santosa, Tho'in, and Sumadi 2020). Penaksiran emas dilakukan menggunakan alat modern untuk menentukan kadar dan nilai emas secara akurat. Nasabah dapat menebus jaminan emas setelah melunasi pinjaman beserta biaya administrasi sesuai ketentuan yang berlaku (Daya, Fau, and Damanik 2019).

Identifikasi Risiko Dalam Produk Gadai Emas

Berdasarkan penelitian, risiko yang dihadapi PT Pegadaian Syariah Cabang Medan Petisah dalam produk gadai emas meliputi:

1. Risiko Emas Palsu

Salah satu risiko utama adalah kemungkinan menerima emas palsu sebagai jaminan. Meski perusahaan menggunakan alat canggih seperti densimeter dan X-ray fluorescence (XRF) untuk memastikan keaslian emas, potensi kesalahan tetap ada, terutama ketika menghadapi teknologi pemalsuan emas yang semakin maju.

2. Risiko Fluktuasi Harga Emas

Harga emas yang fluktuatif di pasar global menjadi tantangan bagi perusahaan. Jika harga emas turun secara signifikan, nilai jaminan juga akan berkurang, sehingga meningkatkan risiko kerugian bagi perusahaan jika nasabah gagal melunasi pinjaman.

3. Risiko Operasional

Kesalahan dalam proses penaksiran, pencatatan, atau penyimpanan emas dapat terjadi akibat kelalaian manusia. Selain itu, keamanan fisik barang jaminan selama penyimpanan menjadi perhatian utama untuk mencegah pencurian atau kerusakan.

4. Risiko Hukum

Potensi risiko hukum muncul jika terjadi sengketa terkait kepemilikan emas yang digadaikan atau pelanggaran prinsip syariah dalam pelaksanaan akad rahn.

5. Risiko Reputasi

Kesalahan kecil dalam pelayanan atau kelalaian dalam menjaga barang jaminan

dapat berdampak besar pada kepercayaan nasabah terhadap Perusahaan (Rahmawati and Tenriajeng 2020).

Manajemen Risiko Di PT Pegadaian Syariah

1. Proses Verifikasi Emas

PT Pegadaian Syariah menerapkan standar operasional prosedur (SOP) yang ketat dalam proses penaksiran emas. Alat modern seperti XRF digunakan untuk memverifikasi kadar emas, sementara pelatihan berkala diberikan kepada petugas penaksir untuk meningkatkan kompetensi.

2. Sistem Penyimpanan Berlapis

Untuk meminimalkan risiko pencurian atau kerusakan, emas yang dijaminkan disimpan di dalam brankas berlapis dengan sistem keamanan tinggi. Selain itu, akses ke ruang penyimpanan dibatasi hanya untuk petugas tertentu yang telah melewati verifikasi ketat.

3. Kebijakan Lindung Nilai (Hedging)

Dalam menghadapi risiko fluktuasi harga emas, perusahaan mulai mempertimbangkan penerapan kebijakan lindung nilai dengan menggunakan kontrak derivatif syariah untuk menjaga stabilitas keuangan.

4. Edukasi kepada Nasabah

Untuk mengurangi risiko hukum dan memastikan nasabah memahami syarat dan ketentuan, PT Pegadaian Syariah rutin memberikan edukasi tentang akad rahn dan kewajiban nasabah dalam menjaga keabsahan barang jaminan (Gina Patriani Manuputty 2022).

Analisis Risiko Berdasarkan Dimensi Manajemen Risiko

1. Identifikasi Risiko

Risiko utama diidentifikasi melalui wawancara dan observasi langsung. Risiko emas palsu dan fluktuasi harga menjadi perhatian utama karena dampaknya yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Analisis Risiko

Analisis dilakukan dengan mengukur dampak dan probabilitas setiap risiko. Risiko fluktuasi harga emas memiliki dampak tinggi dengan probabilitas moderat, sementara risiko emas palsu memiliki dampak moderat dengan probabilitas rendah.

3. Mitigasi Risiko

Tindakan mitigasi yang diambil meliputi penggunaan alat verifikasi modern, pelatihan petugas, serta penerapan kebijakan lindung nilai. Untuk risiko operasional, perusahaan meningkatkan pengawasan internal dan memastikan kepatuhan terhadap SOP.

4. Monitoring dan Evaluasi

PT Pegadaian Syariah melakukan monitoring berkala terhadap risiko yang ada. Evaluasi dilakukan setiap tiga bulan untuk menilai efektivitas langkah mitigasi yang diterapkan (Fahlepi et al. 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Pegadaian Syariah Cabang Medan Petisah telah berhasil mengelola sebagian besar risiko melalui pendekatan sistematis dan inovatif. Namun, tantangan dalam menghadapi fluktuasi harga emas tetap menjadi perhatian. Penguatan kebijakan lindung nilai dan diversifikasi produk menjadi solusi yang relevan untuk mengurangi dampak risiko tersebut. Selain itu, perusahaan perlu terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk mencegah risiko emas palsu.

Dari sisi operasional, penerapan SOP yang ketat dan sistem keamanan berlapis telah membuktikan efektivitasnya dalam mengurangi risiko pencurian dan kerusakan barang jaminan. Edukasi kepada nasabah juga memainkan peran penting dalam meminimalkan potensi sengketa hukum dan meningkatkan kesadaran akan prinsip syariah dalam transaksi gadai.

Namun, beberapa kelemahan masih perlu diperbaiki, seperti peningkatan kapasitas petugas dalam menghadapi kasus-kasus kompleks dan integrasi teknologi yang lebih canggih untuk mendukung proses verifikasi dan pencatatan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan nasabah sekaligus memperkuat posisi perusahaan di industri keuangan syariah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa PT Pegadaian Syariah Cabang Medan Petisah telah mengimplementasikan berbagai langkah untuk mengelola risiko dalam produk gadai emas. Risiko emas palsu, fluktuasi harga, operasional, hukum, dan reputasi dihadapi dengan penerapan teknologi, pelatihan, dan kebijakan mitigasi yang tepat. Meski demikian, tantangan tetap ada, khususnya terkait fluktuasi harga emas. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus meningkatkan inovasi dalam manajemen risiko dan diversifikasi produk untuk menjaga keberlanjutan usaha.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan teori manajemen risiko dalam konteks keuangan syariah, serta menjadi referensi praktis bagi lembaga keuangan syariah lainnya dalam mengelola produk gadai emas.

SIMPULAN

Analisis aspek risiko produk gadai emas pada PT Pegadaian Syariah Cabang Medan Petisah memberikan gambaran yang komprehensif terkait tantangan dan upaya mitigasi risiko dalam pelayanan kepada masyarakat. Dalam operasionalnya, risiko utama meliputi risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar. Risiko kredit muncul akibat potensi gagal bayar nasabah, yang dapat diminimalkan melalui penilaian agunan yang cermat dan prosedur manajemen risiko yang ketat. Risiko operasional terkait dengan kemungkinan kesalahan manusia atau teknologi, yang memerlukan peningkatan pelatihan staf dan investasi dalam teknologi informasi yang andal. Risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi harga emas memerlukan kebijakan lindung nilai yang tepat.

PT Pegadaian Syariah telah menunjukkan komitmen untuk mengelola risiko melalui penerapan sistem syariah yang transparan dan akuntabel, yang menempatkan keadilan dan kepentingan nasabah sebagai prioritas utama. Dengan pendekatan yang terstruktur dan proaktif, perusahaan dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap produk gadai emasnya. Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk perbaikan berkelanjutan dalam mengelola risiko sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis yang berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi umat.

Ke depan, sinergi antara penguatan manajemen risiko dan pengembangan inovasi produk perlu terus ditingkatkan agar PT Pegadaian Syariah tetap relevan dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiana, Mia Ajeng, and Nanik Susanti. 2018. "Analisis Potensi Risiko Umkm Di Kabupaten Kudus." *Media Ekonomi* 18 (2):71. doi: 10.30595/medek.v18i2.3052.
- Daya, Sepintas, Samanoi Fau, and Tiur P. Damanik. 2019. "Analisis Risiko Operasional Dengan Pendekatan Metode ERM Pada JNE Telukdalam." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis* 4 (1):42–51.
- Fahlepi, Ridho, Mona Fronita, Eki Saputra, Muhammad Luthfi Hamzah, Arif Marsal, Suandi Daulay, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, and Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru. 2023. "Analisis Manajemen Risiko IT Pada Sistem Informasi Akademik Menggunakan ISO 31000." *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)* 7 (2):663.
- Gina Patriani Manuputty. 2022. "Analisis Manajemen Risiko Berbasis Iso 31000 Pada Aspek Operasional Teknologi Informasi PT Schlumberger Geophysics Nusantara." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3 (April):49–58.
- Lokobal, Arif, Dosen Pascasarjana, Teknik Sipil, and Universitas Sam. 2014. "Manajemen Risiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi Di Propinsi Papua." *Jurnal Ilmiah Media Engineering* 4 (2):109–18.
- Munawwaroh, Zahrotul. 2017. "Analisis Manajemen Risiko Pada Pelaksanaan Program." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 24 (2):71–79.
- Rahmawati, Nia, and Andi Tenrisukki Tenriajeng. 2020. "Analisis Manajemen Risiko Pelaksanaan Pembangunan Jalan Tol." 14 (1):25–18.
- Santosa, Slamet, Muhammad Tho'in, and Sumadi Sumadi. 2020. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Menggunakan Rasio Permodalan, Profitabilitas, Pembiayaan, Dan Risiko Kredit." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6 (2):367. doi: 10.29040/jiei.v6i2.1169.
- Wahyuni, Hana Catur, Wiwik Sumarmi, and Ida Agustini Saidi. 2018. "Analisis Persepsi Konsumen Terhadap Aspek Risiko Keamanan Pangan Pada Sistem Rantai Pasok Makanan." *PROZIMA (Productivity, Optimization and Manufacturing System Engineering)* 2 (2):64–69. doi: 10.21070/prozima.v2i2.2201.